e-ISSN2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi April 2023

Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati

Ni Putu Asriyanti[(1)]
Ni Putu Trisna Windika Pratiwi[(2)]

[(1),(2)] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
email: putuasriyanti@gmail.com

ABSTRACT

Profitability becomes suitable to measure business performance, because profitability will reflect the capability on generating a profit or a measure of management's effectiveness. This study about to determine effect of Cash Turnover, Growth in Number of Credit Clients and Non Performings Loan (NPL) at profitability. Study conducted on the Village Credits Institution at Sukawati District. The population are all VCIs in Sukawati District, 33 VCI. This study uses periodic data, namely LPD financial reports from 2019 to 2021. 99 financial statements from 33 active VCIs consisting of 3 years of financial statements are beinge examined using linear regression. Result concluds Cash Turnovers also Credit Clinets Growth give positive significant effect at Profitability variable. Meanwhile Non Performing Loan (NPL) gives negative significants effects on Profitability. This results could be considerated during the policy-making event to increase company profitability.

Keywords*: Cash Turnover, Number of Credit Clients Growth, NPL, Profitability*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan adalah badan usaha yang menyediakan jasa keuangan dan menjadi perantara antara masyarakat dengan lembaga keuangan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan keuangan guna meningkatkan perekonomian suatu bangsa. Untuk dapat membangun perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah Bali, Pemerintah Provinsi Bali menerbitkan pengagasan dibentuknya lembaga keuangan desa yang bernama lembaga Perkreditan Desa (LPD). Profitabilitas merupakan indikator paling tepat dalam mengukur kinerja perusahaannya dikarenakan memberikan penggambaran pada kapabilitas perolehan labanya serta seberapa efektifnya tata keloa perusahaannya pada rentang periodenya. (Wiagustini, 2010:76) dalam Ariani dan Ardiana (2015).

Kas merupakan komponen pemodalan kerja dimana level likuditas tertinggi memperlihatkan bahwa naiknya kas yang dimiliki oleh suatu LPD membuat rendahnya

perputaran kas LPD tersebut. Nasabah kreditnya ialah memberikan penghasilan di LPD, Bila pertumbuhan jumlah nasabahnya makin tinggi maka keuntungan LPD tersebut juga akan meningkat. Transaksi yang terjadi dalam bentuk pinjaman atau kredit menunjukkan semakin besar total nasabah kredit bertransaksi, menaikkan jumlah pendapatan bunga yang didapat LPD dari transaksi tersebut. Tumbuhnya total nasabah kreditnya dinyatakan dengan presentase untuk menunjukkan perubahan angka nasabah kreditnya di periode saat ini dikomparasikan pada jumlah nasabah kredit periode pendahulunya. Pada kegiatan pokok LPD untuk dapat meningkatkan profitabilitas yaitu dengan pemberian kredit. *Non Performing Loan (NPL)* merupakan kondisi pinjaman dimana debitur atau nasabah kredit gagal melakukan pembayaran utangnya yang dijadwalkan dalam jangka waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa, dikarenakan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mempunyai keunikanya sendiri yaitu hanya terdapat di Bali dan berperan penting dalam mengatasi masalah keuangan masyarakat desa pekraman yang ada di Bali. Bukan hanya itu, alasan lain yang membuat peneliti tertarik meneliti penelitian ini yaitu permasalahan yang terjadi pada LPD salah satunya kredit macet. Kredit macet disebabkan oleh nasabah kredit dari LPD yang merupakan karma desa pakraman yang belum melunasi seluruh kewajibannya di LPD. Sebuah LPD akan terancam bangkrut dikarenakan kredit macet. Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas dan juga perbedaan dari hasil penelitian terdahulu maka penulis merasa tertarik meneliti kembali terkait efek Tingkat Perputaran Kasnya, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kreditnya serta *Non Performing Loan (NPL)* dalam Profitabilitasnya , pada LPD dalam Kecamatan Sukawati, sehingga topik riset yakni **"Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukawati".**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah perputaran kas berpengaruh ke Profitabilitas LPDnya di Kecamatan Sukawati.
2. Bagaimanakah pertumbuhan jumlah nasabah kreditnya memberi pengaruh ke profitabilitasnya pada LPD di Kecamatan Sukawati.
3. Bagaimanakah *Non Performings Loan (NPL)* berpengaruh pada profitabilitasnya LPD Kecamatan Sukawati.

Tujuan risetnya adalah:

1. Guna menelaah efek Tingkat Perputaran Kasnya ke Profitabilitas LPDnya di Kecamatan Sukawati.
2. Untuk menelaah efek Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit ke Profitabilitas LPDnya di Kecamatan Sukawati.
3. Guna menelaah efek *Non Performing Loan (NPL)* ke Profitabilitas LPDnya di Kecamatan Sukawati.

Manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi kepada pihak internal perusahaan mengenai pengaruh Perputaran Kasnya, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit serta Non Performing Loans (NPL) pada Profitabilitas
2. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang pengaruh perputaran kas, jumlah nasabah dan risiko kredit terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa. Dan nantinya dapat digunakan sebagai tambahan bacaan perpustakaan yang juga dapat dijadikan sebagai refrensi untuk mahasiswa lainya dalam penulisan skripsi.
3. Bagi mahasiswa Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan penelitian terkait perputaran kasnya, jumlah nasabah kredit juga risiko kreditnya dalam cakupan profitabilitasnya dari Lembaga Perkreditan Desa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

KAJIAN PUSTAKA

Melewar (2008:100) menyebutkan bahwa perusahaan berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan pada bisnisnya melalui sinyal. Teori sinyal menjelaskan alasan bisnis untuk menyebar informasi yang berkaitan pada aktivitas bisnis ke pihak berkepentingan antara lain investornya, krediturnya, serta masyaraka (Febriani & Suardikha, 2019). Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen menggunakan sinyal untuk mengkomunikasikan tindakan yang diambil oleh internal perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi, yang terjadi ketika manajemen mengetahui lebih banyak informasi internal LPD daripada investor, kreditur, dan publik.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola kasnya untuk menghasilkan pendapatan penjualan dapat dinilai dengan menggunakan perputaran kas. Pertumbuhan jumlah nasabah kredit dinyatakan dengan persentase yang menunjukkan peningkatan jumlah nasabah kredit pada tahun

berjalan dibandingkan tahun sebelumnya. Kapabilitas tata kelola LPD dalam menangani kredit bermasalahnya disebut *Non Performing Loan*, jika NPL naik menyebabkan memburuknya kinerja LPDnya. Profitabilitasnya kemudian dijadikan pengukuran dalam penilaian kapabilitas perusahaanya dalam mengumpulkan labanya (Manik, 2018).

Semakin tinggi tingkat perputaran kas pada LPD maka profitabilitas juga akan semakin baik. Dengan demikian meningkatnya perputaran kas berarti penyaluran pinjaman kepada debitur menjadi optimal dan profitabilitasnya juga dapat naik. Febriani dan Suardikha (2009) menunjukan perputaran kas berpengaruh positif ke profitabilitas LPDnya di Kabupaten Gianyar. Dan Putra dan Wirajaya (2013) menunjukan *cash turnover* menaruh dampaknya yang positive ke profitabilitas LPDnya pada Kecamatan Ubud.

H1: Perputaran kas berpengaruh positive pada profitabilitas LPD.

Tingkat keuntungan LPD dideteiksi dengan bertambahnya angka nasabah kredit. LPD akan mendapatkan keuntungan jika jumlah nasabah kredit di LPD meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh K. Ari Suryani JW (2015) menunjukkan tumbuhnya angka nasabah kredit berdampak pada profitabilitas LPD. Dan penelitian Gede Putu Agus Jana Susila (2020) menunjukkan jumlah nasabah kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Negara.

H2: Pertumbuhan jumlah nasabah kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas LPD

Semakin tinngi *Non Perfoming Loan (NPL)* maka kinerja LPD akan semakin buruk, yang disebabkan debitur tidak mampu melunasi kewajibannya. Penelitian I Gusti Ayu Nyoman Krisnia Putri dan I Ketut Mustanda (2019) menunjukkan NPL menaruh efek negative signifikannya ke profitabilitasnya. Dan penelitian Puspita dan Mustanda (2019) menunjukkan NPL memberi dampak negative signifikannya ke profitabilitas LPDnya pada Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

H3: *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif pada profitabilitas LPD

METODE PENELITIAN

Riset mempergunakan data kuantitatif dalam bentuk pelaporan keuangan tahuannya milik LPD pada Kecamatan Sukawati yang terdftar LPLPD Kabupaten Gianyar. Populasinya yaitu keseluruhan LPD yakni 33 LPD. Riset mempergunakan pelaporan keuangan LPD 2019 hingga dengan tahun 2021. Dalam menentukan sampel penelitian, digunakan beberapa kriteria yang tertera pada table di bawah:

Tabel 1. Perolehan Sampel Menurut Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Total
1	LPD pada Kecamatan Sukawatii	33
2	LPD tidak melakukan penyetoran laporan keuangannya ke LPLPD	0
3	LPD yang melakukan penerbitan laporan keuangannya dengan tahun buku terakhir	33
	Total sampelnya yang sesuai	33
	Total data sesuai periode penelitiannya (33 x 3 tahun)	99

Sumber: Data diolah, (2022)

Tabel 1 memperlihatkan bahwasanya kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitiannya yakni yang pertama LPD pada kecamatan sukawati jumlahnya 33 LPD, yang kedua LPD tanpa menyetorkan laporan keuangan kepada LPLPD, dan yang terakhir LPD yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan tahun buku terakhir yang berjumlah 33 LPD. Dan untuk periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2021 (3 tahun). Jadi jumlah data selama periode penelitian yaitu jumlah seluruh LPD (33 LPD) dikalikan periode penelitian (3 tahun) didapatkan jumlah 99.

Data dalam penelitian ini akan dianalisis melalui beberapa tahan pengujian yaitu:

1. Uji Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif memberi informasi mengenai variabel penelitian yaitu rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah sampel.

2. Pengujian Asumsi Klasik

   Ada 4 tahap uji yakni pengujian normalitas, pengujian multikolinearitasnya, pengujian heteroskedastisitasnya, pengujian autokorelasinya. Guna mendeteksi kenormalan pendistribusian data, harus dilakukan pengujian normalitasnya, dan uji normalitas harus menghasilkan nilai sig. melebihi 0,05. Menggunakan metode Glajer, uji multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa nilai VIF yang di bawah 10 dan nilai toleransi harus lebih besar dari 0,10. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa heteroskedastisitas pada data, dan Sig nilai harus lebih besar dari 0,05. Dengan menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW/dalam statistik), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh data dari pengamatan sebelumnya terhadap model regresi.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

   Dalam tahap pengujian ini persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

4. Uji Determinasi

   Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh yang dimiliki variable bebas terhadap variable terikat.

5. Pengujian Kelayakan Model (Pengujian F)

   Pengujian F dilaksanakan dalam mendeteksi dampak serentak semua variabel independennya ke dependennya, dengan indikatornya pada besaran signifikannya dibawah 0,05.

6. Pengujian Parsialnya (Pengujian t)

   Pengujian t dilaksanakan dalam mendeteksi besarnya dampak parsial variabel independennya pada dependennya. Variable bebas dikatakan mampu mempengaruhi variable terikatnya ketika memiliki nilai sig. dibawah 0,05.

   Berikut disajikan kerangka pemikiran:

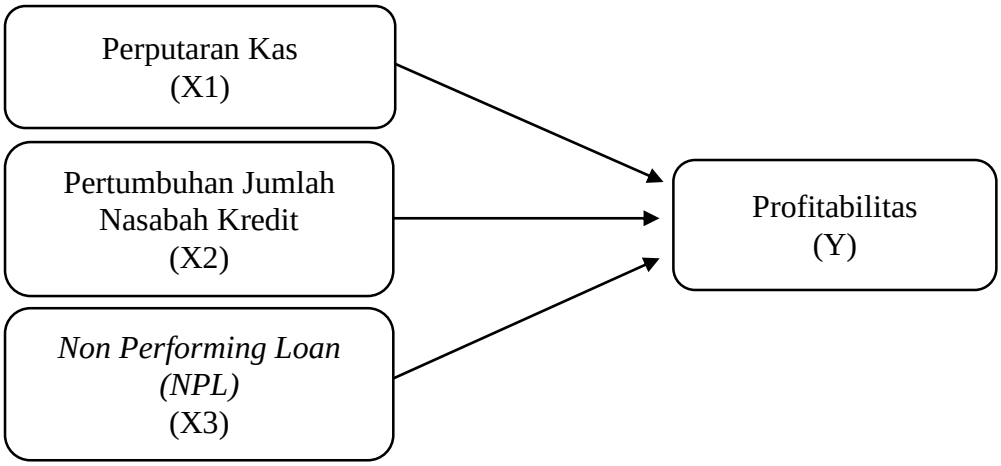

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa dilaksanakan melalui penghitungan rata – ratanya didasarkan pada respon dari partisipan riset terhadap variable ujinya seperti yang tertuang pada tabel 2

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mins	Maxs	Means	St. Dev.
Perputaran Kas	99	.22	25.10	7.0730	6.56150
Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit	99	-.93	5.47	.6114	1.24887
Non Performing Loan (NPL)	99	.000195	.890929	.11784807	.174639127
Profitabilitas	99	.31	1.25	.7339	.22495
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Tabel 2 terlihat 99 data terbukti validitasnya. Perputaran Kas (X1) mendapatkan besaran minimumnya 0.22, maksimumnya 25.10, reratanya 7.0730, standar deviasinya 6.56150. Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit (X2) mendapatkan besaran minimumnya -0.93, maksimumnya 5.47, reratanya 0.6114 standar deviasinya 1.24887. Non Performing Loan (NPL) (X3) mendapatkan besaran minimumnya 0.000195, maksimumnya 0.890929, reratanya 0.11784807 standar deviasinya 0.174639127. Profitabilitas (Y) mendapatkan besaran minimumnya 0.31, maksimumnya 1.25, reratanya 0.7339 standar deviasinya 0.22495.

Hasil uji asumsi klasik data dalam penelitian ini dikatakan normal yakni signifikasnnya 0,091> 0,05. Data ini dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitasnya dikarenakan besaran *tolerancenya* melebihi 0,10 serta VIF dibawah 10. Data penelitia ini juga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan signifikannya melebihi 0,05. Data penelitian ini tidak ada autokorelasi positif maupun negatif berdasarkan tabel Durbin Watson. Sehingga data layak untuk dikaji lebihhlanjut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	*Unstandardized Coefficient*		*Standardized Coefficients*	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constants)	.713	.036		19.550	.000
Perputaran Kas	.101	.004	.143	2.420	.006
Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit	.129	.018	.163	3.611	.010
Non Performing Loan (NPL)	-.163	.133	-.149	-2.477	.035
R					0,534
R Squares					0,286
Adjusted R Squares					0,238
Uji F					21,052
Sig.					0,000

Sumber: Lampiran (Data diolah, 2022)

Berdasar hasil yang tertera pada Tabel 3kemudian dibentuk persamaannya:

$$Y = 0{,}713 + 0{,}101X1 + 0{,}129X2 – 0{,}163X3 + e$$

α = 0,713: Bilamana variabel perputaran kas, pertumbuhan jumlah nasabah kredit dan *Non Performing Loan (NPL)* tidak mengalami perubahan maka profitabilitas akan meningkat sebesar konstan 0,713.

β1= 0,101: Bilamana Perputaran Kas (X1) naik 1 satuan, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit dann*Non Performing Loan (NPL)* diasumsikan tetap, profitabilitasnya naik 0,101satuan

β2= 0,129: Apabila Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit (X2) naik 1 satuan, Perputaran Kas dengan *Non Performing Loan (NPL)* diasumsikan tetap, profitabilitasnya naik 0,129 satuan.

β3= – 0,163: Apabila *Non Performing Loan (NPL)* (X3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, Perputaran Kasnya juga Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kreditnya diasumsikan tetap, profitabilitasnya turun 0,163 satuan.

Hasil Adjusted R-Squarenya 0,238 sehingga 23,8% profitabilitas diberikan pengaruh dari perputaran kas, pertumbuhan jumlah nasabah kredit dan NPL, dan sisanya sebesar 76,2% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti seperti kecukupan modal, dan pertumbuhan kredit.

Pengujian F dipergunakan dalam menelaah variabel terikat dipengaruhi dengan signifikannya oleh seluruh variabel bebasnya. F. Hitungnya yang diperoleh yakni 21,052 disertai signifikannya 0,000, menunjukkan bahwa perputaran kas, pertumbuhan jumlah nasabah kredit dan NPL berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dasil pengujian hipotesisnya menyatakan:

1. Perputaran kas mendapat koefisien parameter 0,101 serta t-hitungnya 2.420 menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.006.
2. Variabel pertumbuhan jumlah nasabah kredit memberikan koefisien parameternya 0,129 dan memberikan t-hitungnya 3.611, menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,010.
3. Variabel NPL memberikan koefisien parameternya – 0,163 serta t-hitungnya -2.477 dan taraf signifikansinya 0,035.

PEMBAHASAN

Analisis perputaran kas menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter 0,101, t-hitungnya 2.420 dan taraf signifikansinya 0.006, dimana perputaran kas menaruh dampak positive signifikannya ke variabel profitabilitas, dan hipotesis pertama (H1) diterima dan sesuai dengan riset terdahulu milik Febriani dan Suardikha (2009) juga Putra dan Wirajaya (2013)

Hasil analisis pertumbuhan angka nasabah kreditnya menunjukkan bahwa nilai koefisien parameter sebesarri0,129, nilai t-hitung sebesar 3.611 dan taraf signifikansi sebesar00,010, sehingga dengan taraf signifikan dibawah 0,05 disimpulkan variabel pertumbuhan jumlah nasabah kredit menaruh dampak positive signifikannya ke variabel profitabilitasnya, selanjutnya hipotesisskedua (H2) teruji valid dimana menemukan hasil yang sama dengan riset terdahulu oleh K. Ari Suryani JW (2015) dan Gede Putu Agus Jana Susila (2020)

Berdasarkan analisis, NPL mempunyai koefisien parameter–0,163, t-hitungnya -2.477 dan signifikansinya 0,035, dimana *Non Performing Loan (NPL)* memberi dampak negative signifikan dalam profitabilitasnya, selanjutnya hipotesis ketiga (H3) teruji valid, dimana menemukan hasil yang sama dengan riset terdahulu oleh Putri dan Mustanda (2019)

SIMPULAN DAN SARAN

1. Perputaran kas memberi dampak positif signifikan pada profitabilitasnya. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya perputaran kas pada LPD maka akan meningkatkan profitabilitas. Perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan aset lancar menjadi kas melalui pinjaman kredit atau tabungan nasabah.
2. Pertumbuhan jumlah nasabah kredit memberi dampak positif signifikans pada variabel profitabilitasnya. Hasil menunjukkan meningkatnya pertumbuhan nasabah kredit pada LPD akan meningkatkan profitabilitasnya. Dikarenakan laba terbesar didapat dari bunga kredit yang dibayarkan oleh nasabah.
3. *Non Performing Loans (NPL)* memberikan pengaruh negatif signifikan pada profitabilitasnya. Hasil memperlihatkan tingginya NPL LPD akan menurunkan profitabilitas. Jika NPL itu terjadi maka jumlah kas pada LPD berkurang, karena kas digunakan untuk menutupi tingginya rasio kredit bermasalah.

Berdasarkan hasil penelitiannserta simpulan, kemudian rekomendasi yang dapat dikemukakan yaitu, seluruh Lembaga Pekreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sukawati hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang regulasi dan kebijakan yang berkaitan dengan usaha peningkatan profitabilitas perusahaan. Perputaran kas yang baik perlu diperhatikan oleh LPD. Kedepannya pihak LPD juga wajib memperhatikan pertumbuhan jumlah nasabah kredit agar nantinya dapat dengan baik meningkatkan profitabilitas. *Non Performing Loan (NPL)* juga harus diperhatikan, sebelum memberikan kredit pihak LPD harus memastikan bahwa nasabah memiliki kemampuan untuk membayar kredit disetiap bulannya sehingga LPD terhindar dari resiko kredit macet yang mampu menurunkan tingkat profitabilitas. Bagi penelitian selanjutnya,

hasil penelitiannini dapat digunakan sebagai materi serta pedoman untuk telaah kasus dalam perkuliahan juga pada riset masa depan bisa memasukkan variable lainnya seperti kecukupan modal, risiko operasional, penyaluran kredit, likuiditas, pertumbuhan kredit, pendanaan pihak ketiganya serta bunga kreditnya dapat memberikan pengaruhnya pada profitabilitas selain tiga variable independen dalam riset ini agar mendapat informasi dengan akurasi lebih baik.

Daftar Pustaka

Ariani, M. W., & Ardiana, P. A. (2015). pengaruh kecukupan modal, tingkat efisiensi, risiko kredit, dan likuiditas pada profitabilitas LPD kabupaten badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *13*(2015), 259-275.

Febriani, Sang Ayu Diah, Suardikha, I Made Sadha. Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, dan Risiko Kredit Pada Profitabilitas LPD di Kabupaten Gianyar. **E-Jurnal Akuntansi**, [S.l.], v. 29, n. 1, p. 308-324, oct. 2019. ISSN 2302-8556.

Im.am Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multi Variate Dengan Program SPSS. Semarang. Universitas Diponegoro.

Koriawan, M. U. P., & Wirawati, N. G. P. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Finansial dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *9*, 608-616.

Paryani, N. M. E. D., Endiana, I. D. M., & Pamestri, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Efektivitas Pengeolaan Hutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar. *PROSIDING WEBINAR KOLABORASI UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR DAN UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR: NILAI EKONOMI UPACARA AGAMA HINDU DI BALI*, 149.

Pratama Putra, I. B. (2014). Pengelolaan Resiko pada Organisasi Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) (Studi Kasus: Lpd Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.). *Citizen Charter*, *1*(1), 28588.

Prawira, I. W. A. B., & Wisadha, I. G. S. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Dan Rasio Bopo Pada Profitabilitas LPD Di Kota Denpasar Periode 2006-2010.

Putra, I., Suteja, W., & Wirajaya, I. G. A. (2013). Pengaruh Tingkat Perputaran kas, piutang dan jumlah nasabah kredit pada profitabilitas LPD di Kecamatan UBUD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *3*(1), 119-135.

Putri, I. G. A. N. K., & Mustanda, I. K. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada LPD Di Kota Denpasar. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(6).

Putri, R. N. O. S., & Dewi, S. K. S. D. (2017). Pengaruh LDR, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar (Doctoral dissertation, Udayana University).

Radarbali.jawapos.com.2021. Puluhan Lembaga Perkreditan Desa di Gianyar Bali Bermasalah 17 LPD Tak Beroperasi, 5 Lainnya Tak Melapor https://radarbali.jawapos.com/berita-daerah/dwipa/05/06/2021/puluhan-lembaga-perkreditan-desa-di-gianyar-bali-bermasalah

Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya, A. A. G. (2019). Pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas LPD di Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(10), 6022-6041.

Sugiyono, P. D. (2020). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.

Sukarno, K. W., & Syaichu, M. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, *3*(2), 46-58.

Suryani Jw, K Ari. 2015. Pengaruh TPK, LDR, BOPO, Dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas LPD. E-Jurnal Akuntansi, 13 (1):33- 49

Susila, G. P. A. J. (2020). Dampak Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Jumlah Nasabah Kredit terhadap Profitabilitas. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, *5*(2), 308-324.

Yuesti, A., Dharma, I. G. O. W., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas LPD Di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, *1*(3), 368-407.